

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD IT MUHAMMADIYAH BANDONGAN

Skripsi ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam



Disusun Oleh:

AHMAD BAIHAQI
13.0401.0068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2018**

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Script Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD IT Muhammadiyah Bandongan

Oleh:

AHMAD BAIHAQI

13.0401.0068

ABSTRAK

Penelitian yang di latar belakang oleh masalah kemampuan siswa yang menurun di bawah KKM karena metode *Teacher Centris* yang kurang tepat ini menjadikan metode *Cooperative Script* sebagai sebuah metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran Kisah Sahabat Nabi Umar bin Khattab ra. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan memahami kisah Sahabat Nabi Umar bin Khattab ra yang dicapai oleh siswa kelas V SD IT Muhammadiyah Bandongan dalam konsep keteladanan setelah diterapkannya metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran. Menurut para ahli, metode *Cooperative Script* ini sangat tepat digunakan untuk menarik minat peserta didik untuk belajar aktif berpartisipasi sehingga pembelajaran terasa menyenangkan.

Penelitian ini dirancang menggunakan penelitian perbaikan pembelajaran metode *Cooperative Script*, dilaksanakan dalam 2 kali siklus dengan 2 kali pertemuan. Subyek penelitian adalah siswa kelas V SDIT Muhammadiyah Bandongan tahun ajaran 2016/ 2017 dengan jumlah 20 siswa. Instrument utama yang dijadikan alat pengumpul data berupa tes sebagai evaluasi pembelajaran PAI Kelas V dengan materi Kisah Sahabat Nabi Umar bin Khattab ra, serta observasi berupa skala sikap, dan jurnal guru. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah menggunakan analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai hasil belajar Kisah Sahabat Nabi Umar bin Khattab ra pada siswa dari siklus I dan II mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dari keberhasilan evaluasi pembelajaran PAI materi Kisah Sahabat Nabi Umar bin Khattab ra dengan menggunakan metode *Cooperative Script* pada siklus I sebesar 76,90 % prosentase pertambahan nilainya, serta 66,62 % sudah tuntas KKM. Pada akhir siklus II prosentase pertambahan nilainya meningkat menjadi 87,61 % serta 100 % siswa tuntas KKM. Dengan demikian terbukti bahwa penerapan metode *Cooperative Script* berhasil meningkatkan kemampuan pada siswa kelas V SDIT Muhammadiyah Bandongan. Peneliti akhirnya merekomendasikan kepada pihak-pihak yang berkompeten terutama para guru yang mengampu pelajaran PAI untuk menerapkan metode *Cooperative Script* dan juga pada pembelajaran selain PAI.

Kata Kunci : Peningkatan, Kisah Sahabat Nabi, Cooperative Script



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Pascasarjana : Magister Manajemen Pendidikan Islam (S2) Terakreditasi
Program Studi: Hukum Ekonomi Syariah (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A
Program Sarjana: Pendidikan Agama Islam (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Program Studi: Pendidikan Guru MI (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Jl. Mayjend Bambang Soegeng Mertoyudan Km. 5 Magelang 56172, Telp (0293) 326945



PENGESAHAN

Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang telah mengadakan sidang Munaqosah Skripsi Saudara:

Nama : AHMAD BAIHAQI
NPM : 13.0401.0068
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Metode Cooperative Script Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD IT Muhammadiyah Bandongan.
Pada Hari, Tanggal : Senin, 19 Febuari 2018

Dan telah dapat menerima Skripsi ini sebagai pelengkap Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Tahun Akademik 2016/2017, guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Magelang, 24 Febuari 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Dr. Imam Mawardi, M.Ag
NIK. 017308176

Sekretaris Sidang

Andi Triyanto, S.E.L., M.S.I.
NIK. 058106017

Penguji I

Dr. Imron, M.A.

Penguji II

Afga Sidiq Rifai, S.Pd.I, M.Pd.I
908133

Dekan


Dr. H. Nurodin Usman, Lc., M.A.
NIK. 057508190

NOTA DINAS PEMBIMBING

Magelang, Desember 2017

Muis Sad Iman, S. Ag., M. Ag.
Ahwy Oktradiksa, S. Pd. I., M. Pd. I.
Dosen Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Assalaamu,alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan proses pembimbingan baik dari segi isi, bahasa, teknik penulisan dan perbaikan saeperlunya atas skripsi saudara:

Nama : Ahmad Baihaqi
NPM : 13.0401.0068
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD IT Muhammadiyah Bandongan

Maka, kami berpendaoat bahwa skripsi saudara tersebut telah layak dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan.

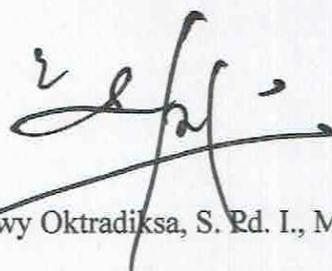
Wassalaamu,alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Muis Sad Iman, S. Ag., M. Ag.

Pembimbing II



Ahwy Oktradiksa, S. Pd. I., M. Pd. I.

MOTTO

HIDUP ADALAH

Perjuangan dan Pengorbanan

PERSEMBAHAN

**Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Alloh SWT yang senantiasa melimpahkan karunia, hidayah dan rahmat-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD IT Muhammadiyah Bandongan “

Pada kesempatan ini penulis dengan rendah hati dan rasa hormat mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang senantiasa memberikan dukungan, terutama kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang..
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah magelang beserta staf, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
3. Muis Sad Iman, S.Pd.I, M.Pd.I dan Ahwy Oktradiksa, S.Pd.I, M.Pd.I selaku dosen pembimbing, yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing dan memberi dorongan sampai skripsi ini terwujud.
4. Kepala sekolah, rekan-rekan guru dan karyawan SD IT Muhammadiyah Bandongan Kabupaten Magelang yang telah membantu kelancaran sampai skripsi ini terwujud.
5. Kedua Orang Tua yang senantiasa memotivasi agar jangan sampai berhenti untuk belajar, mencari pengalaman, untuk kebahagiaan di dunia dan di akherat.

6. Istri dan anak-anakku tercinta yang selalu mendoakan dan mendorong serta selalu memberi semangat belajar yang tinggi sehingga kami bisa menyelesaikan study ini.
7. Teman–teman Mahasiswa beasiswa Kemenag S1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah saling memberi dukungan moril sehingga penulis selesai studi

Semoga amal kebajikan dari berbagai pihak tersebut menjadi hasanah amal sholih di akherat kelak dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Alloh SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amien.

Magelang, Nopember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Abstrak	ii
Halaman Pengesahan	iii
Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Grafik	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian Tindakan	4
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Analisis Teori	6
B. Kerangka Pemikiran	14
C. Hipotesis Tindakan	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	17

B. Desain Penelitian	17
C. Lokasi dan Subyek	20
D. Definisi Operasional	21
E. Teknik dan Instrumen Penelitian	26
F. Pelaksanaan Penelitian	28
G. Analisis Data Penelitian	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penerapan Metode <i>Cooperative Script</i> Dalam Pembelajaran PAI	36
B. Minat Peserta Didik Terhadap Metode <i>Cooperative Script</i> Dalam Pembelajaran PAI	35
C. Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menerapkan Metode <i>Cooperative Script</i>	55
BAB V. PENUTUP	
Kesimpulan	59
Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

1.	Rekapitulasi Hasil Tes Pra Siklus	63
2.	Rekapitulasi Hasil Observasi Pra Siklus	64
3.	Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I	65
4.	Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II	66
5.	Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I	67
6.	Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II	68

DAFTAR GRAFIK

1.	Hasil Tes Pra Siklus	69
2.	Hasil Observasi Pra Siklus	70
3.	Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I	71
4.	Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II	72

DAFTAR LAMPIRAN

1.	RPP Pra Siklus	73
2.	RPP Siklus I	76
3.	RPP Siklus II	79
4.	Perencanaan Perbaikan Pembelajaran	82
5.	Lembar Observasi Pembelajaran Pra Siklus	83
6.	Lembar Observasi Pembelajaran Siklus I	84
7.	Lembar Observasi Pembelajaran Siklus II	85
8.	Jurnal Bimbingan Supervisor	86
9.	Soal Evaluasi Pra Silklus	87
10.	Soal Evaluasi Siklus I	88
11.	Soal Evaluasi Siklus II	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, karena pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia. Pendidikan dalam prakteknya berkaitan erat dengan belajar yaitu kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat mendasar dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Karena proses belajar mengajar merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi yakni peserta didik sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar tak akan lepas dari seorang pendidik atau guru, karena guru merupakan personel yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, dan dituntut untuk terus mengikuti perkembangan konsep-konsep baru dalam dunia pengajaran, disamping sebagai fasilitator dalam pembelajaran peserta didik, juga sebagai pembimbing dan mengarahkan peserta didiknya sehingga menjadi manusia yang mempunyai pengetahuan luas baik pengetahuan agama, kecerdasan,

kecakapan hidup, keterampilan, budi pekerti luhur dan kepribadian baik dan bisa membangun dirinya untuk lebih baik dari sebelumnya serta memiliki tanggung jawab besar dalam pembangunan bangsa.

Seorang guru atau pendidik yang baik harus mampu menentukan atau memilih serta memanfaatkan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar dan memberikan hasil yang maksimal. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) termasuk dalam kurikulum wajib untuk semua jenjang perlu terus ditingkatkan penanaman konsep, pemahaman dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan demikian dalam proses belajar mengajarnya juga harus dicarikan metode dan media yang tepat sesuai dengan teknologi yang berkembang saat ini.

Mata pelajaran PAI merupakan salah satu pelajaran yang didalamnya mencakup ajaran etika yang sangat mendukung budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi peserta didik kurang memperhatikan atau bahkan mengesampingkan pelajaran ini, hal ini disebabkan mata pelajaran PAI tidak termasuk dalam UASBN dan tidak menjadi syarat pokok untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (SMP). Sehingga pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi pelajaran kedua, dan ini berakibat menurunnya prestasi belajar serta rendahnya hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka perlu kiranya diadakan suatu penelitian pendidikan. Dalam hal ini, Peneliti ingin mengangkat satu topik yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi saat ini,

yaitu: **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD IT Muhammadiyah Bandongan”**

B. Identifikasi Masalah

Rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI mengakibatkan hasil/prestasi belajar peserta didik belum memuaskan, sehingga perlu dicari jalan keluar yang tepat untuk menuntaskan hasil belajar peserta didik. Solusi yang diharapkan dapat menyelesaikan masalah tersebut diantaranya dengan melakukan inovasi metode pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian :

1. Bagaimana implementasi metode *Cooperative Script* pada pembelajaran PAI di kelas V SD IT Muhammadiyah Bandongan?
2. Bagaimanakah minat peserta didik kelas V SD IT Muhammadiyah Bandongan dengan metode *Cooperative Script* dalam mata pelajaran PAI?
3. Bagaimanakah prestasi peserta didik kelas V SD IT Muhammadiyah Bandongan dalam mata pelajaran PAI sebelum dan sesudah menggunakan metode *Cooperative Script*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui penerapan metode Cooperative Script dalam pembelajaran PAI di kelas V SD IT Muhammadiyah Bandongan.
2. Mengetahui minat peserta didik kelas V SD IT Muhammadiyah Bandongan dengan metode *Cooperative Script* dalam mata pelajaran PAI.
3. Mengetahui prestasi peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan metode *Cooperative Script*.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini akan menguji pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap peserta didik kelas IV SD IT Muhammadiyah Bandongan. Sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang ada kaitannya dengan masalah upaya peningkatan proses pembelajaran.
2. Secara praktis, dari penelitian ini akan bermanfaat bagi:
 - a. Bagi Sekolah
Memberikan suatu informasi untuk perbaikan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah sehingga dapat meningkatkan komunikasi dan hasil belajar peserta didik.
 - b. Bagi Guru
Sebagai masukan bahwa pembelajaran *cooperative script* dapat digunakan sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan dan menciptakan kegiatan belajar yang menarik serta memberikan

alternatif model pembelajaran yang dapat dilakukan guru dalam proses pembelajaran

c. Bagi Peserta didik

Meningkatkan keaktifan dan keberanian dalam mengungkapkan pendapat. Peserta didik juga dapat saling bertukar informasi dan saling menguatkan pemahaman materi yang diajarkan satu sama lain.

d. Bagi Peneliti

Memberikan sumbangan pemikiran tentang model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih efektif, kreatif dan menyenangkan serta sebagai calon pendidik agar dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam mengajar Pendidikan Agama Islam.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Analisis Teori

1. Pengertian Metode *Cooperative Script*

Metode *Cooperative Script* adalah salah satu dari beberapa metode yang ada di model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*). Metode ini dikemukakan oleh Danserau dan kawan-kawan pada tahun 1985 (Yatim Riyanto, 2009). Pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan atau inkuiri (Suyatno, 2009) Pada pembelajaran kooperatif para siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditentukan, dalam hal ini sebagian besar aktivitas pembelajaran berpusat pada siswa yakni mempelajari materi pelajaran dan didiskusikan untuk memecahkan masalah (tugas).

Adapun pengertian Pembelajaran Kooperatif adalah sebagai berikut :

- a. Pembelajaran *Cooperative* adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar (Nur Hadi, 2004)

- b. Pembelajaran *Cooperative* adalah pembelajaran yang menuntut kerjasama siswa dan saling ketergantungan dalam struktur, tugas, tujuan dan hadiah (Ibrahim, 2002).
- c. Sedangkan menurut Slavin, pembelajaran *Cooperative* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompokkelompok kecil secara kolaboratif yang beranggotakan 4 – 6 orang dengan struktur kelompok heterogen (Isjono, 2009)

2. Langkah-langkah Metode *Cooperative Script*

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam metode pembelajaran *Cooperative Script* adalah sebagai berikut : (Fachruddin dan Ali, 2009)

- a. Guru membagi siswa untuk berpasangan.
- b. Guru membagikan wacana/materi kepada setiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
- c. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- d. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak/ mengoreksi/ menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/ menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.

- e. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, serta lakukan seperti di atas.
 - f. Kesimpulan siswa bersama-sama dengan guru.
 - g. Penutup
3. Kelebihan dan kekurangan Metode *Cooperative Script*

Setiap metode pasti ada kelebihan dan kekurangannya, demikian pula pada metode *cooperative script* terdapat pula kelebihan dan kekurangannya (Miftahu Huda, 2013) yakni :

a. Kelebihan:

- 1) Dapat menumbuhkan ide-ide baru, daya berfikir kritis serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakini benar.
- 2) Mengajarkan siswa untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berfikir, mencari informasi dari sumber lain, dan belajar dari siswa lain.
- 3) Mendorong siswa untuk berlatih memecahkan masalah dengan mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide siswa dengan ide temannya.
- 4) Membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar serta menerima perbedaan yang ada.
- 5) Memotivasi siswa yang kurang pandai agar mampu mengungkapkan pemikirannya.
- 6) Memudahkan siswa untuk berdiskusi dan melakukan interaksi

sosial.

7) Meningkatkan kemampuan berfikir kreatif.

b. Kekurangan:

1) Ketakutan beberapa siswa untuk mengeluarkan ide karena akan dinilai oleh teman dalam kelompoknya.

2) Ketidakmampuan siswa untuk menerapkan metode ini sehingga banyak waktu yang tersita untuk menjelaskan mengenai model pembelajaran ini.

3) Keharusan guru untuk melaporkan setiap penampilan siswa dan tiap tugas siswa untuk menghitung hasil prestasi kelompok, dan ini bukan tugas yang sebentar.

4) Kesulitan membentuk kelompok yang solid dan dapat bekerjasama dengan baik.

5) Kesulitan menilai siswa sebagai individu karena mereka berada dalam kelompok.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (product) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau suatu proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan menjadi barang

jadi. Dalam kegiatan belajar mengajar yakni setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya (Purwanto, 2009:44). Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar. Pendapat lain mengatakan “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan”.

Berbagai macam tingkah laku yang berlainan inilah yang disebut kapabilitas sebagai hasil belajar. Aspek perubahan perilaku manusia mengacu pada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson, dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian ini, aspek yang digunakan yaitu aspek kognitif. Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Winkel (2000), hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal, terdiri dari:

- a) Psikologi, yang meliputi intelegensi, motivasi belajar, sikap, minat, perasaan, kondisi akibat keadaan sosial, kultural, dan ekonomi.
- b) Fisiologi, meliputi kesehatan jasmani

2. Faktor Eksternal, terdiri dari:

- a) Proses belajar di sekolah, meliputi: kurikulum pembelajaran, disiplin sekolah, fasilitas belajar, dan pengelompokan peserta didik.
- b) Sosial, meliputi: sistem sekolah, status sosial siswa, interaksi pengajar dengan peserta didik.
- c) Situasional, meliputi: politik, tempat dan waktu, musim dan iklim

3. Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

c. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar yang akan dilaksanakan dalam suatu program pendidikan disebut juga evaluasi hasil belajar,

adapun tahapan evaluasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapan
- 2) Penyusunan instrumen evaluasi
- 3) Pelaksanaan pengukuran
- 4) Pengolahan hasil penilaian
- 5) Penafsiran hasil penelitian
- 6) Pelaporan dan penggunaan hasil evaluasi

5. Kajian Pustaka

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V pada SD IT Muhammadiyah Bandongan Kabupaten Magelang. Setelah peneliti mengadakan penelitian, ada beberapa karya skripsi yang membahas tentang metode-metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa antara lain sebagai berikut:

Fuadah, Farchatul (2010) *Pengaruh Metode Pembelajaran Coopoeratif Ssript Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMA Maryam Surabaya*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Farchatul Fuadah, menghasilkan temuan bahwa: Penerapan metode pembelajaran *cooperative script* dalam proses pembelajaran di SMA Maryam Surabaya pada mata pelajaran Fiqih kelas X dikategorikan Baik, hal ini terbukti dari hasil observasi yang nilai rata-rata keseluruhan aspek yang diperoleh

adalah 3,49. Dan hasil prosentasi jawaban angket yang menunjukkan hasil rata-ratanya mencapai 83%, yang mana standar penafsiran yang berkisar antara 76% Sampai dengan 100% tergolong baik, prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Fiqih di SMA Maryam Surabaya dikategorikan Amat baik karena hasil dari perhitungan rata-rata nilai raport mendapat nilai 9, hasil perhitungan nilai $r_{xy} = 0,738$, kemudian pada tabel “r “ product moment dengan db 18, diperoleh nilai pada taraf 5% = 0,468 dan taraf 1% = 0,590. Dengan demikian nilai r_{xy} lebih besar dibandingkan dengan nilai taraf 5% maupun 1%. Maka H_a diterima dan H_o ditolak, yakni ada pengaruh antara penerapan metode pembelajaran *cooperative script* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMA Maryam Surabaya.

Puryanti, Eris (2016) *Penerapan Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kabupaten Oku Timur (Skripsi)*. Other thesis, UIN Raden Fatah Palembang: Penerapan metode *cooperative script* tergolong baik, hasil belajar siswa kelas V pada pelajaran SKI dengan menerapkan metode *cooperative script* mendapatkan mean sebesar 78, sedangkan hasil belajar siswa yang menerapkan metode ceramah mendapatkan mean sebesar 70. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas V antara siswa yang menerapkan metode *cooperative script* dan yang menerapkan metode ceramah pada mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kabupaten OKU Timur. Hal ini

terbukti dari hasil t-tes lebih besar dari pada t-table, baik pada taraf serap 5% maupun 1% dengan rincian $2,07 < 3,470 > 2,82$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak

Penelitian di atas mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni peningkatan hasil belajar serta penggunaan metode *Cooperative Script*, sedangkan perbedaannya adalah satuan pendidikan, mata pelajaran dan lokasi yang akan diteliti berbeda dengan lokasi yang akan diteliti.

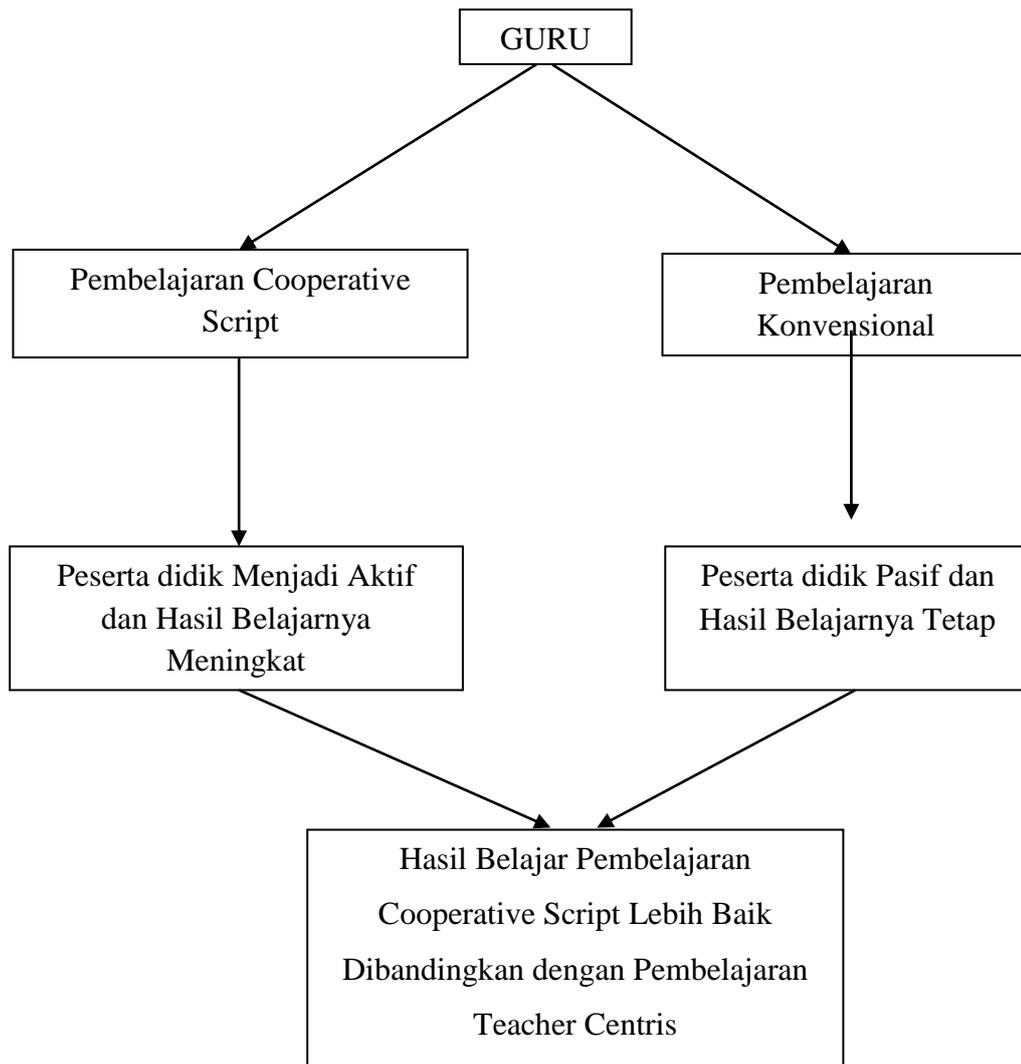
B. Kerangka Berfikir

Hasil belajar akan lebih baik dan tertanam sepanjang hayat dalam diri peserta didik melalui suatu proses pembelajaran yang dilakukan sendiri oleh peserta didik, peserta didik mengerjakan sendiri, peserta didik mandiri, peserta didik mengetahui sendiri, peserta didik mengalami sendiri sesuai dunia nyata, bukan khayalan belaka sesuai dengan pendekatan kontekstual (dalam situasi pembelajaran yang bergairah dan menyenangkan).

Mengaplikasikan metode *Cooperative Script* sebagai kunci pembelajaran yang kontekstual tersebut peneliti berharap akan meningkatkan kemampuan meningkatkan prestasi belajar yang diharapkan sesuai dengan Kurikulum KTSP.

Guna merealisasikan gagasan tersebut peneliti melakukan pembelajaran PAI dengan metode *Cooperative Script* melalui beberapa siklus dimana dalam setiap siklus dilakukan pendalaman materi dan evaluasi dengan mengutamakan proses pembelajaran agar mendapat hasil yang lebih optimal.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat tergambaran seperti berikut:



Gambar 1: Kerangka berfikir pembelajaran

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: model pembelajaran *cooperative script* lebih efektif dibandingkan model pembelajaran Teacher Centris dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pelajaran PAI di SD IT Muhammadiyah Bandongan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan selama 3 bulan yaitu bulan Maret 2017 sampai dengan bulan Mei 2017. Penelitian dilaksanakan di kelas V SD IT Muhammadiyah Bandongan, Kecamatan Bandongan, kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah.

B. Desain Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan kajian awal berupa renungan atau refleksi awal sebagai studi pendahuluan (pra siklus). Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui semua gejala atau informasi tentang situasi-situasi yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran. Uraian berikut menjelaskan kegiatan-kegiatan dalam setiap langkah penelitian.

1. Proses Tindakan Siklus I

Proses penelitian tindakan kelas dalam siklus I terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Proses penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap perencanaan pembelajaran yang dilakukan sebagai upaya memecahkan segala permasalahan yang dilakukan yang telah ditemukan pada refleksi awal, dan segala hal

yang perlu dilakukan pada tahap tindakan. Dengan adanya perencanaan, tindakan pembelajaran yang dilakukan akan lebih terarah dan sistematis.

Langkah-langkah proses perencanaan ini antara lain: (1) membuat skenario pembelajaran dengan metode *Cooperative Script*, (2) membuat lembar observasi, (3) mempersiapkan alat bantu mengajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pelajaran PAI, (4) mendesain alat evaluasi belajar apakah peserta didik mengalami peningkatan prestasi belajar melalui metode *Cooperative Script* dengan benar atau belum.

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan peneliti sekaligus guru dalam meneliti proses pembelajaran untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* pada siklus I ini sesuai tindakan dengan perencanaan yang telah disusun.

Tindakan yang dilakukan peneliti secara garis besar adalah melaksanakan proses pembelajaran ini meliputi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut. Tahap persiapan yaitu tahap mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran. Tahap persiapan ini berupa kegiatan guru menyapa siswa, menanyakan keadaan, memancing siswa menyampaikan hambatan yang dialami saat proses pembelajaran

menyelesaikan konsep pemahaman terhadap kisah sahabat Nabi. Tahap pelaksanaan yaitu tahap melakukan kegiatan pembelajaran.

c. Pengamatan

Pengamatan atau yang sering disebut observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pengamatan ini diungkap segala peristiwa yang berhubungan dengan pembelajaran, baik minat maupun respon siswa terhadap metode dan media pembelajaran. Pengambilan data dilakukan melalui tes dan nontes.

Dalam proses pengamatan ini, data diperoleh melalui beberapa cara, antara lain (1) tes tertulis untuk mengetahui kemampuan mengukur satuan berat selama dua siklus, (2) observasi siswa untuk mengetahui semua perilaku atau aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, (3) dokumentasi foto yang sangat penting sebagai laporan berupa gambaran aktivitas siswa selama penelitian. Hal ini memperkuat data yang lain, yakni sebagai pemerjelas dan pendukung data yang lain. Semua data tersebut nantinya dijelaskan dalam bentuk deskripsi secara lengkap.

d. Refleksi

Refleksi ini dilakukan sebagai upaya untuk mengkaji sesuatu yang telah terjadi, sesuatu yang telah dihasilkan atau yang belum berhasil dituntaskan dengan tindakan perbaikan yang telah dilakukan. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan perbaikan pembelajaran sebagai

bentuk dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas. Dengan kata lain refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan.

Penelitian dilakukan dengan melalui dua siklus. Siklus I bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami sahabat Nabi Umar bin Khottob ra pada tahap awal tindakan penelitian. Siklus ini sekaligus digunakan dalam refleksi untuk melakukan siklus II. Siklus II ini digunakan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar setelah dilakukan perbaikan-perbaikan terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar yang didasarkan pada siklus I.

Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu menganalisis hasil tes, hasil observasi, dan hasil wawancara. Setelah dianalisis akan terlihat permasalahan atau muncul pemikiran baru yang memerlukan tindakan baru, sehingga perlu perencanaan ulang dan tindakan ulang.

C. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD IT Muhammadiyah Bandongan yang beralamat di Jl. Yahya Sholikhin (selatan pasar Bandongan).

Subyek penelitian adalah aktifitas dan kemampuan memahami dan meneladani sahabat Nabi siswa kelas V SD IT Muhammadiyah Bandongan dengan jumlah siswa 21 anak, terdiri atas 11 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Dipilih kelas V sebagai subyek penelitian dengan pertimbangan:

1. Motivasi siswa dalam belajar menurun.
2. Interaksi antara siswa dengan guru kurang aktif.
3. Kurang percaya diri.
4. Nilai siswa masih dalam kategori kurang atau di bawah KKM.

D. Definisi Operasional

1. Deskripsi Pembelajaran Kooperatif *Script*

Penerapan pembelajaran kooperatif yang berkembang saat ini sangat bervariasi tergantung pada subjek yang dihadapi, salah satu variasi pembelajaran kooperatif yang berkembang yaitu model pembelajaran *cooperative script*. *Cooperative script* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa. *Cooperative Script* adalah buat kelompok berpasangan sebangku, bagikan wacana materi bahan ajar, siswa mempelajari wacana dan membuat rangkuman, sajian hasil diskusi oleh salah seorang dan yang lain menanggapi, bertukar peran, penyimpulan, evaluasi dan refleksi. Skrip kooperatif adalah “metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari”(Nurma Yunita, 2012). Hal tersebut sangat membantu siswa dalam mengembangkan serta mengaitkan fakta-fakta dan konsep-konsep yang pernah didapatkan dalam pemecahan masalah. Pembelajaran *cooperative script* merupakan salah satu bentuk atau model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *cooperative script* dalam perkembangannya

mengalami banyak adaptasi sehingga melahirkan beberapa pengertian dan bentuk yang sedikit berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.

2. Langkah-langkah Metode *Cooperative Script*

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam metode pembelajaran *Cooperative Script* adalah sebagai berikut : (Nurma Yunita, 2012) sebagai berikut:

- a. Guru membagi siswa untuk berpasangan.
- b. Guru membagikan wacana / materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
- c. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- d. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak / mengoreksi / menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat / menghapal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
- e. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, serta lakukan seperti di atas.
- f. Kesimpulan guru.
- g. Penutup.

3. Kelebihan dan Kekurangan metode *Cooperative Script* (Nurma Yunita, 2012)

Kelebihan:

- a. Melatih pendengaran, ketelitian / kecermatan
- b. Setiap siswa mendapat peran.
- c. Melatih mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan.

Sedangkan Kekurangan:

- a. Hanya digunakan untuk mata pelajaran tertentu
- b. Hanya dilakukan dua orang (tidak melibatkan seluruh kelas sehingga koreksi hanya sebatas pada dua orang tersebut).

Model pembelajaran *cooperative script* dapat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran, yaitu: (1) dapat meningkatkan keefektifan pelaksanaan pembelajaran, dalam hal ini bahwa materi yang terlalu luas cakupannya dapat dibagikan kepada siswa untuk mempelajarinya melalui kegiatan diskusi, membuat rangkuman, menganalisis materi baik yang berupa konsep maupun aplikasinya, (2) dapat memperluas cakupan perolehan materi pelajaran, karena siswa akan mendapatkan transfer informasi pengetahuan dari pasangannya untuk materi yang tidak di pelajarnya di kelas, (3) dapat melatih keterampilan berfikir siswa, melalui kegiatan yang dirancang pada *cooperative script*, siswa akan dituntut untuk dapat menyelesaikan semua kegiatan dengan upaya efektif agar dapat menyelesaikan semua kegiatan dengan waktu yang telah disediakan. Dengan demikian siswa akan merancang kegiatannya secara sistematis: strategi apa yang akan digunakan untuk memecahkan masalah? bagaimana strategi tersebut

dapat digunakan untuk memecahkan masalah?. Semua perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan tersebut berdasar pada kreativitas siswa dalam pemecahan masalah.

4. Hasil Belajar

d. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (product) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau suatu proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan menjadi barang jadi. Dalam kegiatan belajar mengajar yakni setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya (Purwanto, 2009:44). Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar. Pendapat lain mengatakan “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan”.

Berbagai macam tingkah laku yang berlainan inilah yang disebut kapabilitas sebagai hasil belajar. Aspek perubahan perilaku manusia mengacu pada taksonomi tujuan pengajaran yang

dikembangkan oleh Bloom, Simpson, dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian ini, aspek yang digunakan yaitu aspek kognitif. Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Winkel (2000), hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal, terdiri dari:

- c) Psikologi, yang meliputi intelegensi, motivasi belajar, sikap, minat, perasaan, kondisi akibat keadaan sosial, kultural, dan ekonomi.
- d) Fisiologi, meliputi kesehatan jasmani

2. Faktor Eksternal, terdiri dari:

- d) Proses belajar di sekolah, meliputi: kurikulum pembelajaran, disiplin sekolah, fasilitas belajar, dan pengelompokan peserta didik.
- e) Sosial, meliputi: sistem sekolah, status sosial siswa, interaksi pengajar dengan peserta didik.
- f) Situasional, meliputi: politik, tempat dan waktu, musim dan iklim

3. Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

f. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar yang akan dilaksanakan dalam suatu program pendidikan disebut juga evaluasi hasil belajar, adapun tahapan evaluasi belajar adalah sebagai berikut:

- 7) Persiapan
- 8) Penyusunan instrumen evaluasi
- 9) Pelaksanaan pengukuran
- 10) Pengolahan hasil penilaian
- 11) Penafsiran hasil penelitian
- 12) Pelaporan dan penggunaan hasil evaluasi

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini sumber data penelitian ada dua macam yaitu:

1. Sumber data primer yaitu sumber data yang diberikan langsung kepada pengumpul data. Adapun sumber data primer ini diambil dari nilai raport kelas V SD IT Muhammadiyah Bandongan.
2. Sumber data skunder yaitu sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data. Adapun data yang termasuk data skunder adalah:

- a) Sejarah berdirinya SD IT Muhammadiyah Bandongan
- b) Letak geografis SD IT Muhammadiyah Bandongan
- c) Kondisi objektif siswa SD IT Muhammadiyah Bandongan
- d) Kondisi guru dan karyawan SD IT Muhammadiyah Bandongan
- e) Sarana dan prasarana SD IT Muhammadiyah Bandongan
- f) Struktur kepemimpinan SD IT Muhammadiyah Bandongan

3. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam hal ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : pertama Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian (Paizaluddin dan Ermalinda, 2013:113), observasi ini peneliti lakukan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan metode *Cooperative scrip* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD IT Muhammadiyah Bandongan Kabupaten Magelang, Adapun instrumen observasi sebagai analisis data secara kualitatif yang digunakan berupa catatan tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran.

Tabel 3.2
Catatan Tingkah Laku

No	Aspek Kegiatan	Cek List	
		Ya	Tidak
1.	Siswa tampak bersemangat terhadap pembelajaran PAI dengan metode <i>Kooperatif Skrip</i> .		
2.	Siswa terlihat kooperatif saat posisi duduknya diatur oleh guru.		
3.	Siswa mampu menjawab pertanyaan guru.		
4.	Siswa dapat mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.		
5.	Siswa mengerti materi konsep pengukuran satuan		

	berat yang disampaikan oleh guru.		
--	-----------------------------------	--	--

kedua Interview (Wawancara) menurut (James dan Dean, 2001:306)

“wawancara adalah suatu kegiatan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi (Paizaluddin dan Ermalinda, 2013:113), metode ini untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh metode *cooperative script* dan prestasi belajar peserta didik, dengan menginterview kepala sekolah, ketiga Dokumentasi dengan menggunakan metode ini diharapkan peneliti dapat memperoleh dokumentasi mengenai nama yang dijadikan sebagai sampel penelitian, dokumentasi nilai ulangan tengah semester (UTS) siswa yang akan dijadikan data untuk menilai homogenitas kelas, struktur organisasi SD IT Muhammadiyah Bandongan, dan keempat tes, tehnik ini dilakukan dengan mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa. Tes ini dilakukan sebelum dan sesudah tindakan dilaksanakan penerapan metode *cooperative script* di kelas V SD IT Muhammadiyah Bandongan

F. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas V SD IT Muhammadiyah Bandongan, Kecamatan Bandongan, kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah. Adapun jadwal penelitiannya sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Perencanaan penelitian pra siklus dilaksanakan bersama guru PAI sebagai kolaborator pada tanggal 15 Maret 2017, kemudian tindakan, observasi, beserta refleksi pembelajaran pra siklus pada tanggal 18 Maret 2017.

2. Siklus I

Perencanaan pada pembelajaran siklus I pada tanggal 12 April 2017. Pembelajaran/tindakan, observasi beserta refleksi siklus I dilaksanakan pada tanggal 15 April 2017.

3. Siklus II

Perencanaan pada pembelajaran siklus II pada tanggal 19 April 2017. Pembelajaran/tindakan, observasi beserta refleksi siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 April 2017.

G. Analisis Data Penelitian

Analisis data dilakukan setiap siklus pembelajaran berakhir. Data penelitian yang terdiri dari hasil pekerjaan siswa dalam setiap tes dan hasil observasi catatan lapangan dilakukan analisis bersamaan. Data yang diperoleh dianalisis sebagai berikut.

1. Hasil belajar dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik caranya dengan menganalisis data hasil tes setiap siklus dengan menggunakan kriteria ketuntasan belajar, tujuannya untuk mengetahui daya serap peserta didik, di SD IT Muhammadiyah Bandongan, peserta didik dikatakan tuntas dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam bila telah sampai pada skor minimal 75
2. Kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional dan dengan menggunakan metode *kooperatif script* dilaksanakan dengan cara memberikan soal, dan

dari perbandingan hasil tes tersebut dapat dilihat sejauh mana tingkat keberhasilan penerapan metode *kooperatif script* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD IT Muhammadiyah Bandongan dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N} \times 100$$

Keterangan:

M = Nilai persen yang dicari

$\sum x$ = Skor yang diperoleh siswa

N = Skor maksimal

Setelah melalui perhitungan diatas dapat diketahui sejauh mana tingkat keberhasilan penerapan metode *kooperatif script* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam jika dibandingkan dengan metode konvensional di kelas V SD IT Muhammadiyah Bandongan.

Adapun pengkategorian nilai yang didasarkan pada kriteria penilaian menggunakan tabel penilaian adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Kriteria Penilaian Hasil Tes Siswa
(Surat Keputusan KKM sekolah)

No	Interval Nilai	Kategori
1	88 – 100	Sangat Baik
2	75 – 87	Baik
3	60 – 74	Cukup
4	45 – 59	Kurang
5	0 – 45	Sangat Kurang

H. **Prosedur Tindakan**

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan/observasi dan refleksi.

Siklus I

Kegiatan pada siklus pertama ini meliputi :

1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti harus mengadakan persiapan, dan pada tahap persiapan ini meliputi :

- a. Menyusun RPP dengan model pembelajaran yang sudah berjalan sebagaimana biasa.
- b. Menyusun lembar kerja siswa sesuai dengan kompetensi peserta didik.
- c. Membuat naskah soal sebagai alat untuk mengevaluasi daya serap peserta didik.

2. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah di buat dengan metode pembelajaran yang sudah biasa berjalan, yaitu metode ceramah dan penugasan.

3. Pengamatan / Observasi

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan hendaknya peneliti melakukan kolaborasi dalam pelaksanaannya.

Untuk ukuran keberhasilan dalam pembelajaran dalam pengamatan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Peserta didik mampu memberikan perhatian penuh pada proses pembelajaran.
- b. Peserta didik menjadi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- c. Peserta didik menjadi senang dalam melaksanakan tugas dari guru
- d. Peserta didik menjadi suka terhadap materi pelajaran yang disampaikan

4. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang telah diperoleh. Hasil analisis data yang telah ada dipergunakan untuk tindakan evaluasi. Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal itu terjadi, dan apa yang harus dilakukan selanjutnya. Hasil refleksi ini digunakan untuk menetapkan langkah apa yang akan dilakukan sebagai perbaikan pada siklus kedua.

Siklus II

Kegiatan pada siklus kedua ini mengikuti tahapan pada siklus pertama, artinya rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan ini sebagai penyempurna atau perbaikan dari pada siklus pertama.

Kegiatan pada siklus kedua ini meliputi :

1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti harus mengadakan persiapan, dan pada tahap persiapan ini meliputi :

- a. Menyusun RPP dengan model pembelajaran yang akan dilakukan penelitian
- b. Menyusun lembar kerja siswa sesuai dengan kompetensi peserta didik.
- c. Membuat naskah soal sebagai alat untuk mengevaluasi daya serap peserta didik.
- d. Membentuk kelompok kecil yang bersifat saling mengait untuk peningkatan prestasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah di buat dengan metode pembelajaran yang akan dilakukan penelitian, yaitu metode kooperatif script.

3. Pengamatan / Observasi

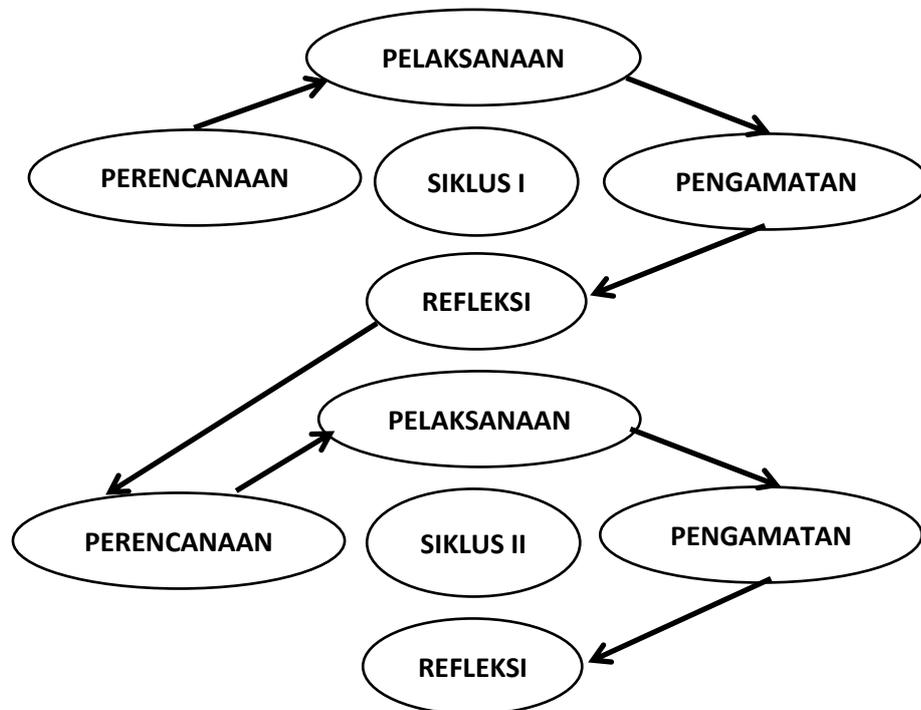
Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan hendaknya peneliti melakukan kolaborasi dalam pelaksanaannya. Untuk ukuran keberhasilan dalam pembelajaran dalam pengamatan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Peserta didik mampu memberikan perhatian penuh pada proses pembelajaran.
- b. Peserta didik menjadi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

- c. Peserta didik menjadi senang dalam melaksanakan tugas dari guru
- d. Peserta didik menjadi suka terhadap materi pelajaran yang disampaikan

4. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang telah diperoleh. Hasil analisis data yang telah ada dipergunakan untuk tindakan evaluasi. Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal itu terjadi, dan apa yang harus dilakukan selanjutnya. Hasil refleksi ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah menggunakan metode kooperatif script, perbandingan hasil belajar peserta didik antara menggunakan metode konvensional dengan menggunakan metode kooperatif script.



Gambar: siklus model John Elliot

I. Indikator Hasil Belajar

Keberhasilan atau kegagalan dalam proses belajar mengajar merupakan sebuah ukuran atas proses pembelajaran. Peningkatan indikatornya adalah adanya peningkatan prestasi belajar dari kurang baik menjadi baik. Peningkatan kemampuan peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah nilai ulangan harian yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal 75.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat di berikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Cooperative Script* dapat menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik dalam memahami dan menganalisa sebuah materi ajar sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.
2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran kisah sahabat Nabi Umar bin Khottob ra. Hal ini didasarkan pada catatan tingkah laku siswa yang menunjukkan keikutsertaan siswa 88,23% pada siklus I, meningkat menjadi 100% pada siklus II.
3. Peningkatan kemampuan memahami kisah sahabat Nabi Umar bin Khottob ra menggunakan metode *Cooperative Script* dapat dicapai dengan baik sesuai perencanaan yang sudah disusun sebelumnya. Keberhasilan peningkatan ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh pada siklus I sebesar 76,90% serta 66,65% mencapai KKM, meningkat menjadi 87,61% serta standar ketuntasan mengajar sebesar 75 telah tercapai 100% pada siklus terakhir atau siklus II.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian perbaikan

pembelajaran ini, saran dan tindak lanjut dari penulis adalah:

- a. Guru-guru di tingkat sekolah dasar perlu mencoba menerapkan metode Inquiry dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengukur satuan berat siswa berdasarkan hasil penelitian ini.
- b. Guru sebaiknya lebih kreatif mencari teknik serta metode pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan mengukur satuan berat siswa, tentunya melalui penelitian perbaikan pembelajaran yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mudzakir, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1997
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002, Cet. Ke-2
- Fachruddin Saudagar dan Ali Idris, *Pengembangan Profesionalitas Guru*, Jakarta: GP Press, 2009.
- Ibrahim, *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya: Unesa, 2002.
- Isjono, *Cooperative Learning*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Miftahu Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Nurhadi, *Kurikulum 2004 Pertanyaan dan Jawaban*, Jakarta: Grasindo, 2004.
- Nurma Yunita, *Metode Pembelajaran*, (online) (<http://chan.student.fkip.uns.ac.id>), diakses, 6 April 2012 2012.
- Paizaluddin dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Ptk-untukguru.blogspot.co.id/2012/model-model-penelitian-tindakan-kelas.html?m=/model-model-penelitian-tindakan-kelas.html?m=1
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009.

Umar Khalid, *Pembelajaran yang Inovatif*, (online)
(<http://tjptosubadi.blogspot.com>, diakses, 6 April 2012 2012).

Winkel WS, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 2000.

Yatim Riyanto, *Paradigm Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Pendidikan Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas*, Jakarta: Kencana, 2009.

